

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA Muhammadiyah Kota Medan. SMA Muhammadiyah Kota Medan terdiri dari, SMA Muhammadiyah 01 Jl. Utama No.170, SMA Muhammadiyah 02 Tanjung Sari, SMA Muhammadiyah 03 Jl. Kapten Muslim Gg. Jawa dan SMA Muhammadiyah 18 Jl. Sei Mencirim No.60. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII TP..2010/ 2011.

Dalam penyelesaian penelitian ini diperlukan waktu selama enam bulan, dengan perincian sebagai berikut:

1. Perencanaan dan persiapan penelitian: dua bulan;
2. Penelitian lapangan: dua bulan;
3. Analisa data: satu bulan;
4. Penulisan laporan: satu bulan;

Perincian alokasi waktu ini berupa pendekatan dan perkiraan yang fleksibel sesuai proses yang dibutuhkan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu mengadakan telaah data dengan pendekatan generalisasi berdasarkan kaidah statistik.

Pendekatan kuantitatif adalah suatu metode yang menggunakan data yang bersumber dari subyek penelitian sebagai dasar mengambil simpulan yang general bagi populasi. Jenis metode kuantitatif yang digunakan ialah Korelasional *ex post facto*, yaitu mengadakan penelitian terhadap objek penelitian setelah kejadian. Dalam pengertian bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang menjadi objek penelitian dianggap telah terjadi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studinya disebut juga studi populasi atau studi sensus. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak.¹

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang telah mengikuti kegiatan belajar mengajar selama dua tahun atau siswa kelas XII dari empat SMA Muhammadiyah di kota Medan. Jumlah siswa kelas XII dari empat SMA Muhammadiyah di kota Medan pada TP. 2010/2011 sebanyak 199 orang. Sedangkan jumlah total seluruh siswa SMA Muhammadiyah di Kota Medan adalah 732 orang. Penetapan syarat demikian didasarkan pada asumsi bahwa siswa tersebut telah menerima pengalaman belajar selama dua pertiga dari keseluruhan masa belajar pada tingkat satuan pendidikan tersebut, dan karenanya

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, Cet. XIII, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 130.

kelas inilah yang tepat dijadikan subyek penelitian untuk mengetahui hasil belajar yang telah berlangsung pada siswa dalam dua bidang studi tersebut.

TABEL 3.1 REKAPITULASI SISWA SMAM KOTA MEDAN

NO	KELAS	SMAM 01	SMAM 02	SMA M 03	SMAM 18	JUMLAH
1	X	92	132	-	73	297
2	XI	66	103	6	61	236
3	XII	67	69	9	54	199
4	JUMLAH	225	304	15	188	732

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian sampel dilakukan jika jumlah populasi cukup banyak sehingga sulit dilakukan. Dinamakan penelitian sampel jika dimaksudkan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel terhadap populasi. Generalisasi maksudnya mengangkat simpulan penelitian terhadap sampel sebagai suatu yang berlaku bagi seluruh populasi. Penelitian sampel dapat dilakukan apabila keadaan subyek dalam populasi benar benar homogen.² Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 133 orang siswa (67%) dari populasi 199 orang siswa kelas XII dari 4 unit SMA Muhammadiyah di Kota Medan ketika penelitian ini dilakukan.

3. Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara proporsional *random sampling*. Dalam penelitian ini semua siswa diperlakukan sama sebagai subyek penelitian, sehingga memilih *random sampling*. Penggunaan teknik ini didasarkan pada asumsi bahwa populasinya bersifat homogen. Untuk mengurangi

² Arikunto, Prosedur Penelitian., h. 131-132.

kesalahan dalam memilih sampel, salah satu caranya dengan memilih sampel secara random,³ dengan menghindari sikap memihak pada sampel tertentu. Dengan penggunaan teknik ini memberikan peluang yang sama kepada anggota populasi untuk menjadi sampel. Sementara itu jumlah siswa setiap unit sekolah berbeda, karenanya berbeda pula jumlah sampel yang ditarik dari sekolah tersebut. Maka penelitian ini juga menggunakan *proporsional sampling*.

Sampel dalam penelitian ini diambil dari 4 unit SMA Muhammadiyah, yaitu SMA M 01, SMA M 02, SMA M 03 dan SMA M 18. Sampel diambil dari setiap unit SMA Muhammadiyah tersebut dalam jumlah yang seimbang dengan jumlah siswa.

Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, menggunakan tabel Krejcie Morgan (1970)⁴ yakni sebanyak 133 orang. Dari perhitungan tersebut diperoleh sampel sebanyak 45 orang ($67/199 \times 133 = 44,8$; dibulatkan 45 orang), dari 67 orang siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 01, 46 orang ($69/199 \times 133 = 46,1$; dibulatkan 46 orang) dari 69 orang siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 02, 6 orang ($9/199 \times 133 = 5,9$; dibulatkan 6 orang) dari 9 orang siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 03, dan 36 orang ($54/199 \times 133 = 35,8$;dibulatkan 36 orang) dari 54 orang siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 18. Jumlah sampel sebanyak 133 orang siswa (67 %) dari populasi 199 orang siswa kelas XII.

³ Winarno Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metoda Teknik, (Bandung: Tarsito,1990), h. 96.

⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar R, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 322.

Untuk menentukan subyek penelitian dilakukan secara acak melalui undian pada setiap sekolah, setelah terlebih dahulu dengan menulis nomor setiap anggota pada secarik kertas kemudian digulung. Hal ini dilakukan agar setiap anggota mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.

D. Defenisi Variabel

1. Defenisi Konseptual Variabel X_1 , X_2 dan Y

Variabel disebut juga ubahan. Sutrisna Hadi, sebagaimana dikutip oleh Suharsimi Arikunto,⁵ mendefenisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi. Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.

Variabel dapat dibedakan pada variabel kuantitatif dan variabel kualitatif. Variabel kuantitatif adalah variabel yang ditandai dengan ukuran angka angka, sementara variabel kualitatif ditandai dengan kualitas. Dalam penelitian, variabel menjadi objek yang diteliti. Suharsimi Arikunto lebih lanjut membagi variabel pada dua bagian. Ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel akibat. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas, atau *independent variable* yang disimbolkan dengan X. Variabel bebas bisa tunggal dan bisa lebih dari satu. Jika variabel bebas lebih dari satu dapat disimbolkan dengan X_1 , X_2 dan seterusnya. Variabel akibat disebut juga variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat, atau *dependent variable*. Variabel ini menerima pengaruh dari variabel bebas, variabel terikat disimbolkan dengan Y.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet XIII, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2006), h. 118.

Variabel Y juga bisa tunggal dan bisa lebih dari satu, sebagaimana variabel X. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas, yang selanjutnya disimbolkan dengan X_1 dan X_2 , serta satu variabel terikat yang disimbolkan dengan Y.

2. Defenisi Operasional dan Indikator Variabel

Berdasarkan kajian atas literatur dan teori tentang variabel penelitian ini, yaitu pembelajaran al-Islam dan pembelajaran Kemuhammadiyah sebagai variabel bebas, dan akhlak siswa sebagai variabel terikat, dapat dirumuskan defenisi operasional sebagai berikut:

- a. Pembelajaran bidang studi Al-Islam yang dimaksud dalam tulisan ini adalah pengajaran suatu bidang studi yang secara khusus menelaah Islam dalam beberapa aspek, aspek keyakinan, aspek tatacara beribadat dan aspek bermuamalat. Indikator yang digunakan untuk mengukur pembelajaran bidang studi Al-Islam adalah:
 - 1) Komitmen siswa terhadap prinsip umum Al Qur'an;
 - 2) Komitmen siswa terhadap keyakinan/aqidah Islam;
 - 3) Komitmen siswa terhadap dasar dasar akhlak dalam Islam;
 - 4) Komitmen siswa terhadap ibadah dan hukum Islam;
 - 5) Komitmen siswa terhadap kesejarahan dunia Islam.
- b. Pembelajaran bidang studi Kemuhammadiyah yang dimaksud dalam tulisan ini ialah pengajaran suatu bidang studi dalam perguruan Muhammadiyah yang menelaah Muhammadiyah sebagai satu organisasi dan gerakan sosial dalam berbagai segi, baik kesejarahan, ideologi, maupun mekanisme dalam

organisasi. Indikator yang digunakan untuk mengukur pembelajaran bidang studi Kemuhammadiyah adalah:

- 1) Komitmen siswa terhadap kesejarahan persyarikatan Muhammadiyah;
- 2) Komitmen siswa terhadap ideologi dan pemahaman Islam yang dianut oleh Muhammadiyah;
- 3) Komitmen siswa terhadap dakwah dan organisasi;
- 4) Komitmen siswa terhadap Muhammadiyah;
- 5) Komitmen siswa terhadap cita- cita Muhammadiyah.

c. Akhlak siswa yang dimaksud dalam tulisan ini adalah sikap dan penerimaan terhadap akhlak Islam, komitmen beribadah sebagai cerminan akhlaknya kepada Allah, komitmen terhadap akhlak kepada orang tua, guru, teman, sebagai cerminan wujud akhlaknya kepada sesama manusia. Indikator yang digunakan untuk mengukur akhlak siswa adalah:

- 1) Komitmen siswa terhadap prinsip akhlak dalam Islam;
- 2) Komitmen siswa terhadap ibadah kepada Allah;
- 3) Komitmen siswa terhadap akhlak kepada orang tua;
- 4) Komitmen siswa terhadap akhlak kepada guru;
- 5) Komitmen siswa terhadap akhlak kepada teman.

E. Instrumen Penelitian dan Kisi Kisi Instrumen Penelitian

1. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini yaitu kuesioner, karena jenis data pada penelitian ini sifatnya kuantitatif. Pengukuran variabel pembelajaran bidang studi al Islam dijangar melalui angket. Demikian

juga pengukuran variabel pembelajaran bidang studi Kemuhammadiyah dan variabel akhlak siswa didapat dengan menggunakan angket tertutup dengan bentuk skala interval yang mengacu pada skala interval likert. Setiap pertanyaan terdiri dari empat pilihan jawaban, dimana penentuan bobot setiap option jawaban adalah 4, 3, 2, 1, untuk item jawaban positif, dan 1, 2, 3, 4, untuk jawaban negatif.

Dalam pengumpulan data, penulis melakukan langkah- langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data dengan sebanyak-banyaknya indikator pembelajaran bidang studi al Islam, pembelajaran bidang studi Kemuhammadiyah dan akhlak siswa SMA Muhammadiyah.
- b. Setiap indikator akan diuji melalui angket yang disebarakan pada siswa yang menjadi sampel penelitian.
- c. Untuk menguji validitas instrumen, peneliti meminta bantuan kepada tenaga ahli yang sesuai dengan bidang penelitian yang bersifat kuantitatif atau telaah statistik.

Penyusunan instrumen didasarkan pada indikator-indikator yang diambil dari kajian teori yang relevan dengan variabel variabel penelitian. Dari indikator setiap variabel yang disusun dalam bentuk kisis-kisi ditentukan butir-butir tes atau kuesioner, selanjutnya melakukan telaah ulang terhadap tes atau kuesioner tersebut secara sistematis.

2. Kisi Kisi Instrumen

Penelitian terdiri dari tiga variabel yang akan diukur melalui angket. Tiap variabel ditentukan beberapa indikator yang pemilihannya berdasarkan kajian teori:

- a. Variabel pembelajaran al Islam sebagai X_1 mempunyai indikator yang terdiri dari: (1) Komitmen siswa terhadap prinsip umum Al Qur'an. (2) Komitmen siswa terhadap keyakinan/aqidah Islam. (3) Komitmen siswa terhadap dasar akhlak dalam Islam. (4) Komitmen siswa terhadap ibadah dan hukum Islam. (5) Komitmen siswa terhadap kesejarahan dunia Islam.
- b. Variabel pembelajaran Kemuhammadiyah sebagai X_2 mempunyai indikator yang terdiri dari: (1) Sikap siswa terhadap kesejarahan persyarikatan Muhammadiyah (2) Komitmen siswa terhadap ideologi dan pemahaman Islam yang dikembangkan oleh Muhammadiyah, (3) Komitmen siswa terhadap dakwah dan organisasi, (4) Komitmen siswa terhadap Muhammadiyah. (5) Komitmen siswa terhadap cita- cita Muhammadiyah.
- c. Variabel akhlak siswa sebagai Y mempunyai indikator yang terdiri dari: (1) Sikap siswa terhadap prinsip akhlak dalam Islam. (2) Komitmen siswa terhadap ibadah kepada Allah. (3) Komitmen siswa terhadap akhlak kepada orang tua. (4) Komitmen siswa terhadap akhlak kepada guru. (5) Komitmen siswa terhadap akhlak kepada teman.

Tabel 3.2 Kisi-kisi tiap variabel yang telah ditetapkan sebagai berikut:

	Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah item
			+	—	
1	Variabel pembelajaran Al Islam (X ₁)	a. Komitmen siswa terhadap prinsip umum Al Qur'an	1,3,4,5,	2, 6	6
		b. Komitmen siswa terhadap keyakinan/aqidah Islam.	8,9,10	7	4
		c. Komitmen siswa terhadap dasar dasar akhlak dalam Islam.	11,13, 14,16,17	12,15	7
		d. Komitmen siswa terhadap ibadah dan hukum Islam.	18,19, 20, 21		4
		e. Komitmen siswa terhadap kesejarahan dunia Islam.	22, 23,24		3
Jumlah					24
2	Variabel pembelajaran Kemuhammadiyah (X ₂)	a. Komitmen siswa terhadap kesejarahan persyarikatan Muhammadiyah	1,2,3,4,5, 6		6
		b. Komitmen siswa terhadap ideologi dan pemahaman Islam yang dikembangkan oleh Muhammadiyah,	7,8,9,10, 11,12		6
		c. Komitmen siswa terhadap dakwah dan organisasi	13,14,15, 17,	16	5
		d. Komitmen siswa terhadap Muhammadiyah.	18,19,20 21,22,23,		6
		e. Komitmen terhadap cita-cita Muhammadiyah	24,25,26, 27	28	5
Jumlah					28

3	Variabel akhlak siswa SMA Muhammadiyah (Y)	a. Komitmen siswa terhadap prinsip akhlak dalam Islam.	1,2,3,4,5, 6, 7,8	8
		b. Komitmen siswa terhadap ibadah kepada Allah.	9,11, 14, 10,12,13 15	7
		c. Komitmen siswa terhadap akhlak kepada orang tua.	16,17, 18, 19 24,	4
		d. Komitmen siswa terhadap akhlak kepada guru.	20, 21, 22, 23 26,27, 28	5
		e. Komitmen siswa terhadap akhlak kepada teman.	25	4
		Jumlah		28

F. Ujicoba Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang valid diperlukan instrumen penelitian yang valid dan handal (*reliabel*). Untuk mendapatkan instrumen yang valid dan handal perlu dilakukan ujicoba instrumen. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Arikunto⁶ bahwa peneliti yang menggunakan instrumen yang disusun sendiri tidak dapat melepaskan tanggung jawab untuk menguji cobakan instrumennya agar apabila digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen tersebut sudah betul betul handal.

Secara umum tujuan dari uji coba instrumen adalah untuk mengetahui kualitas instrumen dari segi yang berkaitan dengan pengelolaan penggunaan instrumen tersebut. Tujuan tersebut untuk mengetahui:

1. Apakah kalimat dalam instrumen tersebut dapat dipahami oleh responden, baik mengenai instruksi maupun butir soalnya.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, h. 167.

2. Apakah waktu yang diberikan cukup untuk menjawab pertanyaan dalam angket.
3. Bagaimana tanggapan responden atau orang lain terhadap instrumen tersebut.
4. Apakah ada hal hal yang perlu dipersiapkan peneliti sebelum menyebarkan angket kepada responden.

Prosedur pelaksanaan uji coba instrumen ini adalah: a) Penentuan responden ujicoba, b) Pelaksanaan ujicoba, c) Analisa instrumen.

1. Responden ujicoba

Responden ujicoba diambil dari populasi penelitian yang tidak dijadikan sampel penelitian. Jumlah responden pada ujicoba penelitian adalah 50 orang. Jumlah ini dianggap memadai untuk responden ujicoba manakala sampel penelitian ini berjumlah 133 orang.

2. Pelaksanaan ujicoba

Pelaksanaan ujicoba instrumen akan dilakukan dengan memberikan kuesioner penelitian kepada siswa SMA Muhammadiyah di kota Medan yang tidak termasuk sampel penelitian. Waktu pelaksanaan ujicoba dua minggu sebelum pemberian angket kepada responden dilaksanakan. Jangka waktu ini untuk menghindari bias antara jawaban responden ujicoba dengan responden penelitian.

3. Analisa hasil ujicoba instrumen

Pelaksanaan ujicoba ini dimaksudkan untuk memilih butir-butir instrumen yang sesungguhnya. Layak atau tidak layaknya butir-butir pertanyaan yang akan dipilih dan digunakan harus melalui pengujian. Setelah angket terkumpul, maka

langkah selanjutnya adalah melakukan uji instrumen. Pengujian Instrumen ini untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keterandalan (reliabilitas).

a. Uji kesahihan instrumen (*validity*)

Untuk memperoleh kesahihan dilakukan analisis validitas, antara lain: analisis validitas isi (*content validity*) dan validitas bangunan pengertian (*construct validity*). Proses penganalisaan tersebut menurut Arikunto dilakukan melalui penelaahan yang cermat dan kritis pembentukan variabel. Langkah terakhir untuk memperoleh kesahihan butir-butir kuesioner dalam penelitian ini dilakukan analisis butir dengan rumus product moment angka kasar yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana : r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah sampel

X = jumlah produk skor butir item

Y = jumlah produk skor butir total

X^2 = jumlah kuadrat skor butir item

Y^2 = jumlah kuadrat skor butir

XY = jumlah produk skor butir item dikali produk skor butir total

b. Uji keandalan instrumen (*reliability*)

Setiap instrumen penelitian disamping harus sahih juga harus andal. Menurut Arikunto : untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya

merupakan rentangan antara beberapa nilai dan atau yang berbentuk skala, 1-3, 1-5, 1-7 dan seterusnya, peneliti boleh mengambil langkah pintas dengan mengubah skor bukan 1 dan 0, menjadi skor 1 dan 0, misalnya jika skornya antara 1-5, asal skor lebih dari tingkat tertentu yang dikehendaki diberi skor 1 dan untuk skor yang berada dibawah tingkat tertentu tersebut diberi skor 0. Ujicoba dapat dilakukan dengan teknik sekali tembak (kuesioner tersebut cukup satu kali diberikan kepada responden ujicoba). Kemudian hasilnya dianalisis dengan rumus alpha, rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma b^2}{Q t^2} \right]$$

R_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau soal.

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σI^2 = varians total

Dalam menentukan keterandalan butir yang telah disusun dilakukan dengan perbandingan; apabila r dihitung $> r$ tabel pada batas signifikan 5%, maka dapat disimpulkan butir item mempunyai tingkat validitas dan tingkat keterandalan yang signifikan.

G. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Statistik

Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, maka data akan dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi data penelitian akan dimulai

dari variabel Pembelajaran bidang studi al Islam (X_1), variabel Pembelajaran bidang studi Kemuhammadiyah (X_2), dan variabel akhlak siswa SMA Muhammadiyah kota Medan (Y). Kemudian akan dilihat tingkat kecenderungan dari masing masing variabel dengan rumus :

$(M_i + 1,5 S_{Di})$ sampai dengan ke atas = tinggi

(M_i) sampai dengan $(M_i + 1,5 S_{Di})$ = sedang

$(M_i - 1,5 S_{Di})$ sampai dengan (M_i) = kurang

$(M_i - 1,5 S_{Di})$ sampai dengan kebawah = rendah

Langkah berikutnya akan dilakukan pengujian persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas dan uji independensi antar variabel bebas. Uji normalitas akan dilakukan terhadap variabel X_2 dan variabel Y . sedangkan uji linieritas dilakukan antara X_1 dengan Y , dan antara X_2 dengan Y . pada akhir bab ini akan dilakukan pengujian hipotesis.

2. Pengujian Persyaratan analisis.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik sebagai alat untuk menganalisis korelasi dan regresi sederhana dan ganda. Untuk dapat menggunakan analisis korelasi dan regresi terdapat persyaratan yang harus dipenuhi. Menurut Sudjana (1982), persyaratan tersebut di antaranya:

- a. Uji normalitas untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan uji Liliefors galat taksiran.

- b. Uji linieritas untuk mengetahui apakah masing masing data membentuk garis linier digunakan Uji linearitas dilakukan dengan uji kelinearan dan keberartian arah koefisien regresi, melalui persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Regresi linear apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Sementara uji signifikan regresi, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dikatakan koefisien regresi signifikan, pada taraf signifikansi 5%.

- c. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas dipergunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berasal dari populasi yang memiliki homogenitas varians yang sama (galat nilai baku taksiran bersifat homogen atau tidak).

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini variabel bebas adalah pembelajaran al Islam, yang dilambangkan dengan X_1 dan pembelajaran kemuhammadiyah, yang dilambangkan dengan X_2 . Sedangkan variabel terikatnya adalah akhlak siswa SMA Muhammadiyah kota Medan, yang dilambangkan dengan Y . Dalam mencari korelasi antara setiap variabel dilakukan langkah langkah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui koefisien korelasi H_1 yaitu antara variabel pembelajaran al Islam dengan akhlak siswa SMA Muhammadiyah menggunakan rumus korelasi spearman.⁷

$$P = \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Untuk meengetahui koefisien korelasi H_2 , yaitu antara variabel pembelajaran Kemuhammadiyah terhadap variabel akhlak siswa SMA Muhammadiyah menggunakan rumus korelasi product moment angka kasar.⁸

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x_1 y_1}{N} - (C_{x_1})(C_{y_1})}{(SD.x_1)(SD.y_1)}$$

Hipotesa penelitian dapat diterima apabila r (hitung) $>$ r (tabel) pada tarap signifikan 5%.

Sedangkan untuk mengetahui koefisien korelasi H_3 , yaitu antara dua variabel bebas secara bersama, yaitu pembelajaran al Islam dan pembelajaran Keuhammadiyah terhadap variabel akhlak siswa SMA Muhammadiyah menggunakan rumus koefisien korelasi ganda.⁹

⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), h. 219.

⁸ Anas Sudjono, *Pengantar*, h. 207

⁹ Anas Sudjono, *Pengantar*, h. 385.

$$R_{y_{12}} = \sqrt{\frac{r^2 y_1 + 1^2 y_2 - 2.r y_1 . r y_2 - r_{12}}{1 - r^2 1.2}}$$

Di mana:

$R_{y_{12}}$ = koefisien korelasi ganda antara Y dengan X_1 dan X_2 .

$r y_1$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1

$r y_2$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_2 .

r_{12} = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

Pengujian keberartian koefisien korelasi ini, juga akan menguji kerartian regresi ganda. Pengujian ini terlebih dahulu dilakukan pengelompokan skor variabel bebas (X) , kemudian dikaitkan dengan skor variabel terikat (Y). Regresi dinyatakan berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan dinyatakan linier apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%.

- 2) Penghitungan uji koefisien determinasi dan kontribusi antara variabel X terhadap Y, yaitu dengan menghitung terlebih dahulu koefisien determinasi:

$$R = (r_{xy})^2$$

Sehingga kontribusi penelitian adalah sebesar $R \times 100\%$.

Perhitungan uji kerartian kontribusi dengan menggunakan rumus statistik uji t yaitu:

$$T = r \frac{\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan menggunakan derajat kebebasan ($db = N-2$) pada taraf signifikansi 5%, maka apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dinyatakan kontribusi yang dihitung berarti.

H. Hipotesis Statistik

Pada umumnya peneliti menggunakan hipotesis sebagai alat mengarahkan penelitian pada suatu tujuan, sehingga penelitian terfokus pada upaya mencari jawaban terhadap pembuktian apakah hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan kaidah yang relevan. Pada penelitian ini penulis mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pembelajaran bidang studi al Islam (variabel X_1) dengan akhlak siswa SMA Muhammadiyah kota Medan (variabel Y).
- b. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pembelajaran bidang studi Kemuhammadiyah (variabel X_2) dengan akhlak siswa SMA Muhammadiyah kota Medan (variabel Y).
- c. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pembelajaran bidang studi al Islam dan Kemuhammadiyah secara bersama-sama (variabel $X_1 \ 2$) dengan akhlak siswa SMA Muhammadiyah kota Medan (variabel Y).